

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, mengenai perbedaan peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi antara siswa yang mendapat model pembelajaran reflektif dan siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional, serta pendapat siswa terhadap pembelajaran model pembelajaran reflektif, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa baik pada siswa yang mendapat model pembelajaran reflektif maupun siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran reflektif lebih baik daripada siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa baik pada siswa yang mendapat model pembelajaran reflektif maupun siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran reflektif lebih baik daripada siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional.

3. Kaitan (pengaruh) antara pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen pada kategori tinggi, sementara di kelas kontrol berkategori sedang.

## B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Seperti yang telah diuraikan di atas, model pembelajaran ini cenderung sangat melelahkan bagi siswa sekolah dasar, oleh karena itu untuk penerapannya diperlukan tambahan kegiatan ringan seperti permainan. Hal ini penting supaya pembelajaran ini dapat berlangsung sesuai kebutuhan siswa yang pada usia sekolah dasar memang masih sangat membutuhkan hal-hal yang ringan dan menyenangkan.
2. Penerapan model pembelajaran reflektif bukan sesuatu yang mudah, oleh karena itu perlu dilaksanakan pelatihan yang intensif kepada guru-guru yang bersedia untuk menerapkan model pembelajaran ini.
3. Untuk guru-guru bidang studi matematika, model pembelajaran reflektif dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa tingkat sekolah dasar ataupun tingkat yang lebih tinggi. Agar lebih mudah dalam pelaksanaannya manfaatkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang ada di sekolah untuk bekerja sama dalam mempersiapkan LKS dan perlengkapan pembelajaran reflektif lainnya.

4. Bagi para peneliti lain yang berminat, kiranya mau melakukan penelitian dengan model pembelajaran ini untuk aspek kemampuan matematis lainnya, seperti: kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi, dan lain sebagainya.
5. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan di sekolah bertaraf *National Plus*, dimana bahasa pengantar yang dipakai dalam proses pembelajarannya menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya penting sekali memperhatikan aspek bahasa Bahasa Inggris yang digunakan selama proses pembelajaran dalam mempengaruhi keberhasilan belajar Matematika siswa di sekolah tersebut.

